Mar-2025

winter 2030

TABLOID RUMAH RAKYAT
DPRD KOTA MAKASSAR

DPRD di Titik Transisi Wali Kota Baru

Mengawal Program Prioritas di tengah Transisi Wali Kota Baru dan Efisiensi Anggaran

FREE

Gaspol..!!!

Paripurna Sertijab Walikota Baru

Giat Reses Forum RPJMD

Kawal Program Prioritas

Sidak dan RDP

Edisi MARET 2025

PENGANTAR

Pembina/Penasehat

Ketua DPRD Kota Makassar
Supratman
Wakil Ketua I
Andi Suharmika, S.H
Wakil Ketua II
Anwar Faruq, S.Kom
Wakil Ketua III
Eric Horas, SE., MM
Ketua Komisi A
Andi Pahlevi, SE, MM
Ketua Komisi B
Ismail, S.H
Ketua Komisi C
Azwar Rasmin
Ketua Komisi D
Ari Ashari Ilham, S.E

Pengarah: Sekretaris DPRD
Kota Makassar
H. Dahyal, S.Sos., M.Si

Penanggung Jawab
PPID Pembantu Sekretariat DPRD
Kota Makassar
Kabag Persidangan
Dr. Hj. Widiawati Said, S.Sos., S.Pd
Kabag Humas dan Protokol
Syaril, S.STP
Kabag Keuangan
Abdul Kadir, SE, MM
Kabag Umum
Dr. Muhajir, S.KM., M.Kes

ALAMAT KANTOR
DPDR Kota Makassar

Jl. Andi Pangeran Pettarani, Blok E NO. 1-2 Tidung, Kec Rappocini, Kota Makassar,Sulawesi Selatan

Salam Sejahtera

Edisi Maret 2025 ini hadir di tengah suasana Bulan Suci Ramadan, momentum yang sarat makna bagi umat Muslim di seluruh penjuru dunia. Dalam semangat kebersamaan Ramadan, kami mengulas upaya DPRD Makassar dalam mengawal arah kepemimpinan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Munafri Arifuddin dan Aliyah Mustika Ilham.

Fokus diberikan pada pengawasan penyusunan RPJMD serta pelaksanaan program prioritas yang menjadi fondasi pembangunan jangka menengah kota. Edisi ini juga memuat rangkaian kegiatan reses anggota DPRD Makassar. Aspirasi yang diserap selama masa reses menjadi bahan penting dalam merumuskan kebijakan yang berpihak pada rakyat.

Ulasan tentang Rapat Dengar Pendapat dan inspeksi mendadak (Sidak) juga turut disajikan, menandai semangat pengawasan yang tetap berjalan aktif di tengah suasana Ramadan. Tak ketinggalan, kami mengangkat isu efisiensi anggaran yang kini menjadi perhatian nasional, menyusul instruksi langsung Presiden Prabowo Subianto.

Upaya efisiensi ini direspons serius oleh pemerintah daerah, termasuk Kota Makassar, sebagai langkah strategis dalam menciptakan tata kelola yang lebih efektif dan tepat sasaran. Semoga sajian kali ini memberikan sudut pandang yang segar dan informatif bagi pembaca, sekaligus menjadi catatan penting atas dinamika yang terus berkembang di kota Makassar.

Selamat membaca, 31 Maret 2025

DAFTAR ISI

Beranda Parlemen 04-07

- Munafri Paparkan Visi dan Misi dalam Rapat Paripurna Sertijab DPRD Makassar
- Ketua DPRD Makassar Minta Munafri Segera Tuntaskan RPJMD
- DPRD Makassar Hadiri Forum Konsultasi Awal RPJMD 2025–2029, Tegaskan Komitmen Kawal Aspirasi Warga
- Pimpinan DPRD Makassar Hadiri Musrenbang RKPD 2026

komisi 08-13

- Komisi D Siap Kawal Program Prioritas Munafri dan Aliyah
- Marak Parkir Liar, Komisi B Sidak Pasar Butung
- Komisi A Gelar RDP Bahas Penundaan Pengangkatan CPNS dan PPPK
- Komisi D Bantu Cari Solusi PHK Karyawan PT Wahyu Pradana Binamulia
- Sengketa Lahan PT Aditarina dan Warga Bitoa Mandek, Komisi A Sarankan Jalur Hukum
- Komisi B Evaluasi Perjanjian PT MTIR dan PD Pasar, Dinilai Rugikan Pemkot dan Pedagang

RESES 14-19

- Reses di Bontoala Parang, Ruslan Lallo Janji Perjuangkan Aspirasi Warga
- Andi Tenri Uji Gelar Reses Kedua di Mangasa dan Kunjung Mae
- Reses di Biringkanaya, Odhika Cakra Serap Aspirasi Warga Soal Penanganan Banjir
- Budi Hastuti Tampung Aspirasi Warga Mangasa Tentang Makan Bergizi Gratis
- Muchlis Misbah Serap Aspirasi Warga Maccini Parang
- Hj. Umiyati Reses di Kelurahan Manggala, Serap Aspirasi Terkait Pembangunan SMP

METRO 20-26

- Munafri dan Andi Sudirman Siapkan Langkah Strategis Atasi Lonjakan Harga Cabai
- Awal Jabatan, Munafri Arifuddin Targetkan Efisiensi Anggaran Rp 300 Miliar
- Supratman Dukung Efisiensi Anggaran Sepanjang untuk Kepentingan Rakyat
- Munafri Akan Bangun Stadion Berstandar Internasional Tanpa Bebani APBD
- Aliyah Apresiasi Kehadiran EyeQu Sebagai Pusat Layanan Lasik Pertama di Makassar
- Wali Kota Makassar Tertibkan Kendaraan Dinas OPD, Banyak yang Tk Sesuai Ketentuan
- Presiden Prabowo dan Menko Airlangga Bahas Perkembangan Ekonomi Nasional

NASIONAL 27-30

- Presiden Prabowo Resmikan Pabrik Pemurnian Logam Mulia, Tegaskan Komitmen Hilirisasi
- Sidang Kabinet Paripurna : Prabowo Perintahkan Jajaran Pastikan Kesiapan Mudik
- Prabowo Gagas Penguatan Sekolah Rakyat di Forum Kabinet Merah Putih
- Presiden Prabowo Instruksikan Struktur Komisaris BUMN Perbankan Lebih Ringkas dan Profesional

SERBA SERBI RAMADAN 31-36

- Ketua DPRD Makassar Buka Puasa Bersama Andalan Hati
- Anggota DPR RI, Ketua DPRD Sulsel hingga Wali Kota Makassar Hadiri Bukber Muchlis Misbah
- Sekretariat DPRD Makassar Gelar Safari Ramadan di Masjid Baiturrahman Mariso
- Wali Kota Munafri Buka Puasa Bersama Jemaah Masjid Al-Markaz
- Ramadan Jadi Momen Prabowo Jalin Keakraban dengan Kabinet Merah Putih
- Glow Up di Bulan Suci Ramadan: Sehat Fisik, Damai Batin

LIFE STYLE 37

- Survei: Gen Z Jarang Memasak, Lebih Suka Jajan di Luar

PROFIL 38-39

- Dari Dunia Usaha ke Panggung Politik

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Makassar menggelar Rapat Paripurna Serah Terima Jabatan (Sertijab) Wali Kota Makassar serta pemaparan visi-misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota terpilih periode 2025-2030.

Acara tersebut berlangsung di ruang paripurna DPRD Makassar, Senin (3/3/2025). Turut hadir, Wali Kota Makassar Periode 2014-2019 dan 2021-2024 Mohammad Ramdhan 'Danny' Pomanto, pimpinan dan anggota DPRD Makassar, serta SKPD Kota Makassar.

Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin (Appi) memaparkan visi-misinya usai acara sertijab di DPRD Makassar. Visinya adalah Makassar unggul, inklusif, aman, dan berkelanjutan.

Visi besar tersebut ia rumuskan kedalam 7 misi dengan mengurai upaya-upaya yang harus dilakukan sebagai Agenda Prioritas Pembangunan Daerah.

"Visi ini mencerminkan tekad untuk menjadikan Makassar sebagai kota MULIA yang berkembang pesat namun tetap memperhatikan kesejahteraan warganya, keberagaman, keamanan, dan keberlanjutan lingkungan yang harmoni," ujarnya.

Tujuh program unggulan tetsebut antara lain Gratis Seragam Sekolah; Gratis Iuran Sampah; Gratis Pemasangan Instalasi Air Bersih; Pembangunan Stadion bertaraf Internasional; MULIA Berjasa (Berbagi Jaminan Sosial); MULIA Super Apps; MULIA Creative Hub di setiap Kecamatan.

Ketua DPRD Kota Makassar, Supratman berharap apa yang menjadi visi dan misi Munafri Arifuddin dan Aliyah Mustika Ilham bisa segera terlaksana. "Paling tidak 100 hari kerja ini ada program prioritas yang dijalankan," ujarnya.

Ketua DPRD Makassar Minta Munafri Segera **Tuntaskan RPJMD**

DPRD Kota Makassar meminta Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar Munafri Arifuddin-Aliyah Mustika Ilham untuk segera merampungkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025-2029.

Ketua DPRD Makassar Supratman berharap Munafri Arifuddin mempercepat progres dari penyelesaian RPJMD. “RPJMD Harus berjalan karena RPJMD adalah rencana pembanunan jangka menengah daerah,” ujarnya.

“Karena semua program pemerintah Makassar ke depan yang akan direalisasikan Wali Kota Makassar harus berdasarkan RPJMD. Saya berharap harus ketuk palu 6 bulan setelah Wali Kota dilantik. Dan tidak boleh lebih,” jelas Supratman.

Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin telah menegaskan komitmennya menjadikan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025-2029 sebagai prioritas.

Karena menurutnya, RPJMD menyerap Visi Misi serta Janji politik MULIA dalam 5 Tahun ke depan serta keselaran dan pelaksanaan prioritas Pembangunan Nasional melalui Asta Cita

“Makanya tim transisi lagi menyusun RPJMD ini supaya bisa cepat dan terakomodir di setiap cantolan dinas yang ada lalu ini akan kita jalankan di anggaran perubahan,” ujarnya.

DPRD Makassar Hadiri **Forum Konsultasi Awal RPJMD 2025–2029**, Tegaskan Komitmen Kawal Aspirasi Warga

Wakil Ketua I DPRD Kota Makassar Andi Suharmika bersama sejumlah anggota legislatif menghadiri Forum Konsultasi Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Makassar untuk periode 2025–2029.

Forum penting ini digelar pada Rabu, 5 Maret 2025, sebagai bagian dari tahapan strategis dalam menyusun arah kebijakan pembangunan kota lima tahun ke depan.

Kehadiran para wakil rakyat dalam forum ini menandai keseriusan DPRD dalam mengawal proses perencanaan pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis aspirasi masyarakat.

Forum Konsultasi RPJMD menjadi ruang kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga legislatif, akademisi, pelaku usaha, serta elemen masyarakat sipil.

Tujuannya adalah untuk menyelaraskan visi pembangunan Kota Makassar dengan kebutuhan nyata di lapangan, serta menjamin adanya partisipasi yang luas dalam perumusan kebijakan.

Andi Suharmika menegaskan bahwa partisipasi legislatif bukan hanya sebatas formalitas, tetapi bagian dari tanggung jawab moral dan politik untuk memastikan setiap kebijakan yang lahir benar-benar mencerminkan suara rakyat.

“RPJMD ini akan menjadi arah pembangunan lima tahun ke depan. Sudah seharusnya kami di DPRD hadir dan terlibat secara aktif agar kebijakan yang dihasilkan tidak elitis, tetapi berpijak pada realitas sosial masyarakat Makassar,” ujarnya.

Pimpinan DPRD Makassar Hadiri Musrenbang RKPD 2026

Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar menggelar Musrenbang Perencanaan Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Makassar Tahun 2026 di Hotel Claro, Makassar, Kamis (13/3/2025).

Sejumlah pimpinan DPRD Makassar turut menghadiri kegiatan ini di antaranya Ketua DPRD Makassar Supratman dan Wakil Ketua DPRD Makassar Anwar Faruq beserta anggota DPRD Makassar lainnya.

Dalam sambutan Ketua DPRD Makassar yang diwakili oleh Anwar Faruq, mengatakan bahwa Musrenbang ini merupakan momen yang tepat untuk merumuskan program pembangunan yang tepat sasaran.

"Kami berharap bahwa segala masukan dari masyarakat dapat diakomodasi dengan baik dalam rencana pembangunan Kota Makassar," ujarnya.

DPRD Kota Makassar akan terus mengawal setiap tahapan perencanaan agar selaras dengan visi pembangunan Kota Makassar yang lebih maju, sejahtera, dan berdaya saing.

"Kami mengapresiasi sinergi yang telah terjalin antara eksekutif, legislatif, dan seluruh elemen masyarakat. Semoga segala upaya yang kita lakukan hari ini menjadi langkah awal menuju masyarakat yang lebih baik," jelasnya.

Ia menegaskan bahwa pembangunan wilayah harus menjadi prioritas utama, terutama dalam hal perbaikan jalan dan drainase, serta pengembangan transportasi publik yang nyaman dan layak.

Komisi D Siap Kawal Program Prioritas **Munafri dan Aliyah**

Anggota Komisi D DPRD Makassar, Fahrizal Arrahman Husain mengatakan, banyak dari program prioritas Appi-Aliyah masuk dalam ranah kerja Komisi D. Contohnya adalah seragam gratis, iuran sampah gratis, dan pembangunan stadion.

Olehnya itu pihaknya siap memantau perkembangan dan realisasi program tersebut. Apalagi, program seragam gratis, belum masuk di anggaran pokok tahun ini

“Tetapi, kami tidak tahu bagaimana nanti pimpinan DPRD untuk mentaktisinya atau bagaimana ada anggaran-anggaran tidak terduga ataupun akan diadakan di perubahan nantinya,” ujarnya.

Meskipun belum diketahui penyesuaian anggaran dari program tersebut, namun Fahrizal Arrahman menyambut baik program tersebut. Bahkan Komisi D siap mendukung jika seragam gratis itu sudah berjalan.

“Itu sangat memudahkan bagi masyarakat-masyarakat, apalagi masyarakat yang kurang mampu. Jadi, kami dari komisi D juga sangat mendukung dan akan tetap menjaga dan melaksanakan program tersebut,” ujarnya.

Untuk program iuran sampah gratis. Fahrizal Arrahman menegaskan bahwa pihaknya terlebih dahulu ingin melihat formulasi atau mekanisme dari iuran sampah gratis ini. Apakah hanya kalangan tertentu saja yang digratiskan, atau semua masyarakat mendapatkan layanan gratis ini.

Marak Parkir Liar, Komisi B Sidak Pasar Butung

Wakil Ketua I DPRD Kota Makassar Andi Suharmika bersama sejumlah anggota legislatif menghadiri Forum Konsultasi Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Makassar untuk periode 2025–2029.

Forum penting ini digelar pada Rabu, 5 Maret 2025, sebagai bagian dari tahapan strategis dalam menyusun arah kebijakan pembangunan kota lima tahun ke depan.

Kehadiran para wakil rakyat dalam forum ini menandai keseriusan DPRD dalam mengawal proses perencanaan pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis aspirasi masyarakat.

Forum Konsultasi RPJMD menjadi ruang kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga legislatif, akademisi, pelaku usaha, serta elemen masyarakat sipil.

Tujuannya adalah untuk menyelaraskan visi pembangunan Kota Makassar dengan kebutuhan nyata di lapangan, serta menjamin adanya partisipasi yang luas dalam perumusan kebijakan.

Andi Suharmika menegaskan bahwa partisipasi legislatif bukan hanya sebatas formalitas, tetapi bagian dari tanggung jawab moral dan politik untuk memastikan setiap kebijakan yang lahir benar-benar mencerminkan suara rakyat.

“RPJMD ini akan menjadi arah pembangunan lima tahun ke depan. Sudah seharusnya kami di DPRD hadir dan terlibat secara aktif agar kebijakan yang dihasilkan tidak elitis, tetapi berpijak pada realitas sosial masyarakat Makassar,” ujarnya.

Komisi A Gelar RDP Bahas Penundaan Pengangkatan CPNS dan PPPK

Perwakilan PPPK Muh Farid berharap pengangkatan PPPK dan penetapan NIP bisa segera dilakukan. Apalagi Makassar sebenarnya sudah siap, sisa menunggu keputusan dari Pemerintah Pusat.

“Artinya ketika kita melihat tadi pernyataan dari BKPSDM Kota Makassar, bahwasannya Makassar siap. Artinya hanya menunggu arahan dari pusat seperti apa jadinya, ya pada intinya itu. Makassar itu siap, dan besar harapan kami bahwasannya dilaksanakan segera,” ujarnya.

Saat ditemui usai rapat, Wakil Ketua Komisi A Ruslan Mahmud mengatakan bahwa PPPK yang hadir dalam rapat tersebut sudah mulai memahami kondisi penyesuaian jadwal yang dilakukan oleh pemerintah.

“Kesimpulannya PPPM sudah paham semua sesuai yang disampaikan oleh BKPSDM bahwa sesuai regulasi yang turun per hari ini itu TMT-nya nanti di bulan Maret 2026,” ujarnya.

Meski demikian, Ruslan berharap pengangkatan PPPK dapat lebih cepat dilakukan atau setidsknya dilakukan sesuai jadwal awalnya. Sebab hal tersebutlah yang diinginkan oleh para PPPK.

“Tapi kita berharap karena ini masih juga sementara tetap diupayakan supaya bisa dipercepat TMT-nya, saya rasa demikian. Ini kan yang jadi masalah ini cuma TMT dan NIP. Karena kalau sudah ada NIP-nya berarti kan itu sudah resmi tapi itu semua sudah diusulkan,” jelasnya.

Komisi A DPRD Kota Makassar menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) membahas Surat Keputusan Menpan RB tentang penyesyaian jadwal pengangkatan CASN 2024, Senin (17/3/2025).

Komisi D Bantu Cari Solusi PHK Karyawan PT Wahyu Pradana Binamulia

Komisi D DPRD Kota Makassar menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan pihak PT Wahyu Pradana Binamulia dan Aliansi Buruh dan Mahasiswa Menggugat (ABMM) di Ruang Banggar, Senin (24/3/2025).

Rapat ini digelar untuk mencari solusi terkait pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dialami oleh sekitar 30 karyawan perusahaan tersebut.

Rapat ini dipimpin langsung oleh Ketua Komisi D DPRD Makassar, Ari Ashari Ilham. Ia menegaskan bahwa pihak perusahaan membuka ruang yang cukup besar untuk mendengarkan aspirasi dan tuntutan dari ABMM.

“Kesimpulan rapatnya adalah kami memberikan kesempatan kepada teman-teman dari ABMM untuk menyurat kembali kepada pihak perusahaan. Jika kita melihat hasil dari RDP, perusahaan tersebut menunjukkan sikap terbuka untuk menerima aspirasi dari teman-teman ABMM,” kata Ari Ashari.

Lebih lanjut, Ari Ashari menyebutkan bahwa berdasarkan aturan dalam undang-undang, seharusnya rapat bipartit dilakukan dua kali. Namun, hingga saat ini baru satu kali rapat bipartit yang dilakukan antara pihak perusahaan dan perwakilan buruh.

“Solusi yang diharapkan oleh teman-teman ABMM adalah agar 30 karyawan yang di-PHK bisa dipekerjakan kembali. Namun, kami juga harus mempertimbangkan kondisi keuangan dan kesehatan perusahaan," ujarnya.

"Kami tidak bisa serta-merta meminta perusahaan untuk menerima kembali karyawan tanpa melihat apakah perusahaan masih mampu secara finansial,” tambah Ketua Fraksi NasDem Makassar itu.

Sengketa Lahan PT Aditarina dan Warga Bitoa Mandek, Komisi A Sarankan **Jalur Hukum**

Komisi A DPRD Kota Makassar menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) terkait lahan Aditarina di Kelurahan Bitoa. Diktetahui, terjadi sengketa lahan antara warga Bitoa dengan PT Aditarina.

Lahan yang ditempati warga saat ini akan diambil alih oleh PT Aditarina yang juga mengaku sebagai pemilik lahan. Warga Bitoa protes karena merasa lahan tersebut adalah miliknya.

RDP ini hadir untuk mencari solusi antar keduanya. Ketua Komisi A, Andi Pahlevi mengatakan bahwa dari kedua belah pihak akan menempuh jalur hukum dan Komisi A hanya memediasi terkait perkara tersebut.

Jadi kami tidak bisa mengeluarkan rekomendasi, kami hanya coba untuk memediasi kedua belah pihak tapi ternyata masing-masing tidak menemukan titik terang, dan kami hanya menyarankan untuk itu menempuh jalur hukum," ungkap Pahlevi, Rabu (26/3/2025).

"Diduga ada yang mengklaim atas kepemilikan lahan Aditarina, kemudian dari pihak RW saat itu juga (mantan RW) diduga menjual lahan tersebut kepada warga yang saat ini tinggal disana.

"Ini ada dugaan masing-masing mengklaim bahwa satu pihak punya data punya alas hak dan satu pihak mengaku sudah membeli dari seseorang dengan kwuitansi pembelian. Itu mantan RW nya yang diduga menjual tanah kepada warga," ujarnya.

Ia juga berharap akan ada solusi dari pihak pengembang untuk melakukan upaya komunikatif kepada warga yang ada disana untuk mencari solusi.

Komisi B Evaluasi Perjanjian PT MTIR dan PD Pasar, Dinilai Rugikan Pemkot dan Pedagang

Anggota Komisi B DPRD Makassar , Basdir, menyoroti addendum perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kota Makassar dan PT Melati Tunggal Inti Raya (MTIR) terkait pengelolaan Pasar Sentral.

Menurut Basdir, kerja sama yang diteken pada 2017 dilakukan tanpa keterbukaan dan tanpa sepengetahuan Wali Kota saat itu, padahal peraturan daerah mewajibkan keterlibatan semua pihak terkait.

“Dulu perjanjiannya dibuat begitu saja tanpa transparansi. Ini jadi pertanyaan besar,” tegasnya dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) Pasar Sentral tindak lanjutkan dari Sidak, Selasa (25/3/2025).

Sementara Ketua Komisi B DPRD Makassar, Ismail, menyatakan bahwa pihaknya memanggil PD Pasar untuk RDP guna membahas permasalahan di berbagai pasar di Kota Makassar.

Ia juga menegaskan bahwa pihak pengembang, sebagai mitra ketiga, akan dipanggil pada pertemuan selanjutnya untuk mencari solusi yang menguntungkan semua pihak.

“Kita akan menemukan win-win solution bagi semua pihak. Jika ada permintaan dari PD Pasar terkait addendum, kita bisa rekomendasikan, sambil terus berkoordinasi dengan Wali Kota yang baru,” ungkapnya.

Ismail juga menyoroti bahwa permasalahan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab direksi saat ini, tetapi juga merupakan dampak dari keputusan yang diambil oleh Direktur Utama PD Pasar sebelumnya, yang dianggap menjalankan kebijakan tanpa koordinasi yang baik.

Reses di Bontoala Parang,

Ruslan Lallo Janji Perjuangkan Aspirasi Warga

Anggota DPRD Kota Makassar dari Partai NasDem, Ruslan Lallo, menggelar Reses Kedua Masa Persidangan Kedua Tahun Sidang 2024/2025 di Kelurahan Bontoala Parang, Kecamatan Bontoala.

Kegiatan ini turut dihadiri Lurah Bontoala Parang, Ani Tandi Rapak, serta Babinsa Kelurahan Bontoala Parang, Cecep.

Dalam reses ini, masyarakat menyampaikan berbagai aspirasi, di antaranya pengadaan meja dan kursi untuk Posyandu Kelurahan Bontoala Parang, persoalan sampah yang menumpuk di pinggir jalan, serta sedimen dalam drainase yang belum tertangani dengan baik.

Menanggapi berbagai masukan tersebut, Ruslan Lallo menegaskan bahwa dirinya akan memperjuangkan setiap aspirasi yang disampaikan warga.

“Singkatnya, kita akan segera melaksanakan proses pengerjaan di tingkat kelurahan. Jadi bapak ibu tidak perlu khawatir, karena apa yang menjadi kebutuhan di masing-masing wilayah akan kita kawal dan perjuangkan,”ungkap Ruslan.

Ruslan Lallo juga mengajak seluruh warga untuk turut mendukung program-program Pemerintah Kota Makassar di bawah kepemimpinan Wali Kota baru.

“Saya meminta bapak ibu untuk terus memberikan masukan kepada saya. Tugas saya adalah mengawal aspirasi masyarakat agar bisa direalisasikan, baik melalui DPRD maupun Pemerintah Kota Makassar. Selain itu, mari kita bersama-sama mendukung dan membantu program-program Wali Kota yang baru,” tutupnya.

Andi Tenri Uji Gelar Reses Kedua di **Mangasa dan Kunjung Mae**

Anggota DPRD Kota Makassar dari Fraksi PDI perjuangan, Andi Tenri Uji Idris melakukan reses masa persidangan kedua tahun sidang 2024/2025.

Besti sapaannya memulai resesnya di dua titik yakni Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate dan Kelurahan Kunjung Mae, Kecamatan Mariso, pada Selasa (11/3/25).

Warga begitu antusias menghadiri reses Andi Tenri Uji. Sejumlah aspirasi disampaikan kepadanya agar diperjuangkan di DPRD Kota Makassar.

Mulai dari kesehatan, infrastruktur, pendidikan hingga ketenagakerjaan. Paling menarik ialah permintaan penghapusan pemakaian baju adat setiap bulan untuk anak sekolah.

Tak hanya itu, ia juga mengeluhkan soal paving blok yang seringkali rusak, lampu jalan, serta sulithnya mendapatkan pelayanan prima di Puskesmas.

Menanggapi keluhan tersebut Andi Tenri berjanji akan memperjuangkan aspirasi konstituennya di parlemen.

"Tentu dalam setiap reses, seluruh aspirasi ini akan saya tampung untuk ditindaklanjuti di DPRD Kota Makassar. Kami siap memperjuangkan apa yang menjadi kebutuhan rakyat," kata dia.

Reses di Biringkanaya, **Odhika Cakra** Serap Aspirasi Warga Soal **Penanganan Banjir**

Anggota DPRD Kota Makassar, Andi Odhika Cakra Satriawan, kembali turun langsung ke tengah masyarakat dalam rangka Reses masa persidangan kedua tahun sidang 2024/2025, Rabu, 12 Maret 2025.

Legislator dari Fraksi NasDem Makassar ini menggelar reses di tiga titik sekaligus yang tersebar di Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar yang merupakan daerah pemilihannya.

Dalam kegiatan reses tersebut, warga menyampaikan sejumlah aspirasi prioritas yang dianggap mendesak Seperti, persoalan banjir yang masih rutin melanda saat musim hujan, terutama di kawasan Paccerakkang dan Katimbang.

Warga berharap adanya solusi konkret berupa pembangunan saluran air dan normalisasi drainase. Kemudian, anggota Komisi D DPRD Makassar ini juga mendengar terkait perbaikan paving blok.

Odhika dalam kesempatan itu menyampaikan dirinya akan membawa seluruh aspirasi tersebut dalam laporan resmi reses yang diserahkan kepada DPRD Kota Makassar dan diteruskan ke pihak eksekutif untuk ditindaklanjuti.

“Persoalan banjir dan infrastruktur dasar ini memang selalu menjadi keluhan utama warga. Kita akan kawal bersama agar masuk dalam skala prioritas pembangunan kota, terutama di wilayah Biringkanaya yang pertumbuhan penduduknya sangat pesat,” tegas Andi Odhika.

Budi Hastuti **Tampung Aspirasi** Warga Mangasa **Tentang Makan Bergizi Gratis**

Anggota DPRD Kota Makassar, Budi Hastuti, menggelar reses di Jalan Manuruki 2, Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Senin (10/3/2025) untuk menyerap aspirasi warga mengenai berbagai masalah yang dihadapi masyarakat.

Sebagai anggota legislatif dari Fraksi Gerindra, Budi menemui konstituennya dan mendengarkan berbagai keluhan yang disampaikan oleh warga.

Beberapa aspirasi yang disampaikan oleh warga di antaranya terkait program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dianggap tidak merata pelaksanaannya, permintaan untuk program bedah rumah, serta isu pendidikan.

Seorang warga menyampaikan keluhannya terkait program MBG yang tidak dijalankan di semua sekolah, padahal anak-anaknya ingin ikut serta dalam program tersebut.

Sementara itu, warga lain meminta adanya program bedah rumah karena rumahnya sering kebanjiran akibat lokasi yang rendah.
"Ini yang kami sampaikan kepada ibu dewan karena kami di sini memiliki berbagai masalah," ujar Imran, salah satu warga.

Budi Hastuti menjelaskan satu per satu mengenai masalah yang disampaikan. Terkait program MBG, dia mengungkapkan bahwa program tersebut belum dilaksanakan di semua sekolah akibat keterbatasan fasilitas dapur.

"Dapurnya masih terbatas, dan Badan Gizi Nasional (BGN) tidak semua sekolah memiliki dapur yang memadai. Program ini memang membutuhkan modal besar," jelas Budi.

Muchlis Misbah Serap Aspirasi Warga Maccini Parang

Anggota DPRD Kota Makassar Muchlis Misbah menggelar reses di dua titik pada Rabu, (12/3/2025). Di titik pertama, Muchlis mengunjungi warga di Kelurahan Maccini Induk. Setelah itu dilanjutkan ke Rumah Aspirasi untuk menyerap aspirasi warga Kelurahan Maccini Parang.

Dalam sambutannya, Muchlis Misbah mengatakan, reses ini merupakan bagian dari kewajiban anggota dewan untuk turun langsung ke masyarakat dan mendengarkan berbagai masukan serta kebutuhan warga.

"Dalam reses ini saya meminta masukan dari warga yang hadir mengenai pembangunan di daerah kita. Tapi saya pikir Inti dari reses ini sebenarnya berharap ada kelanjutan dari program drainase," ujarnya.

Sejumlah aspirasi disampaikan oleh warga dalam forum reses kali ini. Salah satunya adalah pembangunan paving block di Jl Masjid Babul Jannah RT4 RW3.

Warga juga meminta adanya keserusan dalam penggalian drainase dan penambahan CCTV. Menanggapi hal tersebut, Muchlis Misbah berjanji untuk menampung aspirasi masyarakat dan menindaklanjuti segera agar menghasilkan solusi bagi pembangunan.

"Pembangunan drainase ini sangat penting untuk mencegah banjir dan meningkatkan kualitas lingkungan. Saya akan memastikan program ini tetap menjadi prioritas," tegasnya.

Hj Umiyati Reses di Kelurahan Manggala, Serap Aspirasi Terkait Pembangunan SMP

Anggota DPRD Kota Makassar Hj Umiyati menggelar reses kedua masa sidang kedua tahun anggaran 2024-2025, di Kelurahan Manggala, Kamis (13/3/2025).

Di kesempatan itu, Politisi PPP ini mengungkapkan, kegiatan reses ini merupakan tanggung jawab setiap anggota DPRD sebagai salah satu sarana untuk menyerap aspirasi dari masyarakat.

Pada sesi dialog, Anggota Komisi B DPRD Makassar ini menerima aspirasi agar pemerintah kota membangun sekolah menengah (SMP) di Kelurahan Manggala.

Mengingat, setiap penerimaan peserta didik baru mayoritas anak di Kelurahan Manggala kesulitan masuk di sekolah negeri lantaran adanya sistem zonasi.

Selain itu, juga menangan banjir. Warga meminta agar dibuatkan pompa air. Dan pengadaan atap atau tenda di area fasum sebagai pusat pertemuan warga di Kelurahan Manggala.

Menanggapi hal itu, Umiyati menyampaikan semua aspirasi yang masuk ini sudah dicatat dan akan disampaikan langsung dihadapan Wali Kota pada rapat Paripurna penyampaian hasil reses.

“Jadi semua usulan ataupun aspirasi ini akan kami sampaikan langsung dihadapan walikota pada rapat Paripurna penyampaian hasil reses,” tandas Umiyati.

Munafri dan Andi Sudirman Siapkan Langkah Strategis Atasi Lonjakan Harga Cabai

Harga cabai mengalami lonjakan. Hal itu diketahui, usai Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin, dan Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel), Andi Sudirman Sulaiman (ASS) meninjau Pasar Terong dan Gudang Bulog pada Sabtu (1/3/2025).

Tinjauan tersebut juga dihadiri Wakil Gubernur Sulsel, Fatmawati Rusdi, Forkopimda Kota Makassar dan Sulsel, serta jajaran OPD

Pemerintah Kota Makassar dan Provinsi Sulsel Menyikapi hal tersebut, Munafri dan Sudirman menyiapkan sejumlah langkah strategis untuk mengintervensi lonjakan harga Cabai di pasar.

“Harga cabai rawit merah mengalami lonjakan signifikan dari Rp35 ribu per kilogram menjadi Rp75 ribu per kilogram dalam dua minggu terakhir,” terang Wali Kota Makasar, Munafri Arifuddin.

“Seperti yang disampaikan oleh Pak Gubernur, kita akan mencari cara untuk mengintervensi kondisi ini. Apakah ada anomali pada distribusi atau memang suplai yang berkurang, akan kami kaji,” tambah Appi sapaan akrabnya.

Selain itu, Appi juga mengatakan Pemerintah Kota Makassar bersama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan akan melakukan berbagai upaya, seperti operasi pasar dan gerakan pasar murah.

“Stabilitas harga bahan pokok selama Ramadan sangat penting. Pemerintah Kota Makassar melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan turun tangan mengintervensi, agar masyarakat tetap mendapatkan bahan pokok dengan harga yang wajar,” tambahnya.

Awal Jabatan, Munafri Arifuddin Targetkan **Efisiensi Anggaran Rp300 Miliar**

Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin, mulai mempersiapkan langkah efisiensi anggaran di lingkup pemerintahannya. Sebagai tahap awal, ia akan meninjau pola anggaran dari pemerintahan sebelumnya, termasuk perbandingan antara belanja dan pendapatan daerah.

"Ini kita harus press membuang beberapa anggaran yang selama ini merupakan sebuah keborosan yang besar. Ini kita buang dan kita relokasi ke beberapa program strategis yang segera harus berjalan," ujarnya.

Salah satu fokus efisiensi adalah pengurangan biaya perjalanan dinas dan pertemuan di luar kantor. Ia berencana mengoptimalkan fasilitas kantor sebagai tempat pelaksanaan rapat rutin bulanan, termasuk penghematan pada anggaran konsumsi.

Munafri memperkirakan, total efisiensi anggaran yang dapat dicapai Pemkot Makassar bisa mencapai sekitar Rp300 miliar. Namun, angka tersebut masih bersifat sementara karena masih dalam proses finalisasi oleh tim transisi.

"Kita baru mau menghitung dari tim transisi sudah jalan ini mungkin difinalisasi dalam minggu ini sehingga menentukan berapa besar angka yang bisa kita save dari situ. Kalau ini kemungkinan besar kemarin dari draf kurang kebih hampir Rp300 miliar yang bisa kita efisiensikan," tutupnya.

Efisiensi anggaran sendiri adalah instruksi langsung dari Presiden Prabowo Subianto. Pemerintahan Presiden Prabowo saat ini tengah berupaya melakukan efisiensi anggaran melalui berbagai kebijakan. Termasuk pengurangan anggaran perjalanan dinas dan belanja modal.

Supratman Dukung Efisiensi Anggaran Sepanjang untuk Kepentingan Rakyat

Di awal masa jabatannya sebagai Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin langsung mengambil langkah strategis dengan menginstruksikan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) untuk melakukan efisiensi anggaran secara besar-besaran.

Langkah ini disebut sebagai upaya untuk menciptakan pemerintahan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada program-program yang berdampak langsung bagi masyarakat.

Munafri menegaskan bahwa efisiensi anggaran akan dilakukan secara menyeluruh, terutama dengan memangkas pos-pos pengeluaran yang selama ini dianggap tidak mendesak atau bersifat pemborosan.

Menanggapi rencana tersebut, Ketua DPRD Kota Makassar, Supratman, menyatakan dukungannya terhadap kebijakan efisiensi tersebut.

Menurutnya, sepanjang langkah penghematan anggaran tersebut diarahkan untuk kepentingan rakyat dan tidak mengganggu pelayanan publik, maka hal itu tidak menjadi persoalan.

"Tidak ada masalah apalagi dengan pajak kendaraan yang masuk di kita 70 persen saya pikir sudah bisa menutupi. Mudah mudahan ada PAD kita yang lebih cepat masuk. Saya pikir tidak ada masalah bagi kami sepanjang untuk masyarakat," ujarnya.

Dengan langkah ini, Pemerintah Kota Makassar berharap dapat menciptakan tata kelola anggaran yang lebih sehat dan berorientasi pada pelayanan publik yang maksimal.

Munafri Akan Bangun **Stadion Berstandar Internasional** Tanpa Bebani **APBD**

Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin menegaskan bahwa pembangunan stadion bertaraf internasional menjadi salah satu prioritas utama. Bahkan, Appi, sapaan akrabnya, mengaku akan membangun stadion tanpa membebani APBD.

“Kita sudah menjalin pembicaraan dengan pihak ketiga. Kita berharap tidak terbangun dengan biaya APBD. Ini bisa menjadi investasi inovatif yang bisa hadir di kota Makassar,” ujarnya.

Appi mengaku sudah menyiapkan hal tersebut. Terutama mengundang sejumlah investor yang bakal membantu pembangunan stadion. “Mudah-mudahan dalam minggu depan dan minggu ini ada salah satu investor yang akan masuk,” ujarnya.

Appi memperkirakan, pembangunan stadion di Makassar bisa mencapai Rp400-500 miliar kapasitas 20.000 kursi. Tak menutup kemungkinan, Appi mengambil opsi pembangunan stadion yang lebih kecil.

“Tapi kan ada beberapa stadion yang di bangun dengan kapasitas lebih kecil dan lebih murah. Ada empat stadion di Thailand yang dibangun lebih cepat, bisa sampai 1 tahun, menghabiskan sekitar Rp200 miliar. Yang jelas stadion ini bersandar internasional,” ungkapnya.

Salah satu lokasi potensial untuk pembangunan stadion adalah lahan milik pemerintah kota yang terletak di Untia. Menurut Munafri, lokasi ini memiliki potensi strategis untuk pengembangan stadion beserta infrastruktur pendukungnya.

“Matoanging itu di luar wilayahnya kita. Itu kan punya pemerintah Provinsi. Itu haknya ada sama pemerintah provinsi,” jelas Ketua DPD II Golkar Kota Makassar ini.

Aliyah Apresiasi Kehadiran EyeQu Sebagai Pusat Layanan Lasik Pertama di Makassar

Wakil Wali Kota Makassar, Aliyah Mustika Ilham, mengapresiasi kehadiran EyeQu sebagai pusat layanan Lasik pertama di Makassar. Kini masyarakat memiliki akses lebih mudah terhadap layanan kesehatan mata berkualitas tinggi.

“Tentu hal ini menjadi kabar segar bagi masyarakat dan kami sangat mengapresiasi kehadiran EyeQu sebagai pusat layanan Lasik pertama di Makassar,” ujarnya.

Aliyah menyebut jika Makassar sebagai pusat rujukan kesehatan di Kawasan Indonesia Timur. Saat ini memiliki 52 rumah sakit, 36 klinik utama, dan 205 fasilitas kesehatan lainnya.

Baginya, Kota Makassar terus berkembang dalam layanan medis. Hadirnya EyeQu menambah pilihan layanan kesehatan mata yang lebih lengkap dan modern.

“Komitmen kami adalah terus mendukung fasilitas kesehatan yang berkontribusi bagi masyarakat. Apalagi EyeQu hadir sebagai pelopor layanan Lasik di Makassar, memberikan solusi inovatif bagi pasien yang ingin memperbaiki kualitas penglihatannya,” tambahnya.

Dengan teknologi terkini dan tenaga medis profesional, EyeQu berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Harapannya, kehadiran pusat layanan ini dapat menjadi solusi bagi warga yang ingin mendapatkan perawatan mata terbaik tanpa harus ke luar kota.

Aliyah Mustika Ilham menegaskan bahwa Pemkot Makassar akan terus mendukung inovasi di bidang kesehatan demi kesejahteraan masyarakat.

Wali Kota Makassar Tertibkan **Kendaraan Dinas OPD**, Banyak yang **Tak Sesuai Ketentuan**

Wali Kota Makassar Munafri Arifuddin memimpin penertiban kendaraan dinas di lingkup Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar, di Lapangan Karebosi, Sabtu (8/03/2025).

Pemeriksaan ini adalah bagian dari upaya Pemkot Makassar memastikan penggunaan kendaraan dinas yang efisien dan sesuai aturan, serta menjaga aset milik negara.

Munafri menekankan pentingnya penertiban randis. Langkah ini untuk memeriksa kondisi kendaraan. Selain itu juga untuk memastikan bahwa kendaraan dinas digunakan sesuai dengan peruntukannya sebagai alat operasional pemerintahan dan bukan untuk kepentingan pribadi.

“Kendaraan ini dibeli dengan uang negara, jadi penggunaan kendaraan dinas harus sesuai dengan aturan yang ada,” ujar Munafri.

Dalam pemeriksaan hari ini, yang mencakup delapan OPD pertama, Munafri mengungkapkan ditemukan beberapa kendaraan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada.

Beberapa randis tercatat dimiliki oleh pejabat yang tidak berhak atau dipakai untuk kepentingan pribadi. Ia juga menyoroti adanya kendaraan dinas yang platnya tidak sesuai dengan aturan.

“Di beberapa OPD kendaraan dinas ini sudah mulai tercampur antara yang seharusnya hanya digunakan oleh satu orang, namun ada yang memiliki lebih dari satu mobil dinas,” ujarnya.

Presiden Prabowo dan Menko Airlangga Bahas Perkembangan Ekonomi Nasional

Presiden Prabowo Subianto memanggil Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, ke Istana Merdeka, Jakarta, pada Selasa, (18/3/2025).

Dalam pertemuan tersebut, Airlangga melaporkan perkembangan terkini terkait kondisi perekonomian nasional, rencana pengembangan kawasan ekonomi khusus (KEK), serta sejumlah kerja sama ekonomi internasional.

“Tadi kami menyampaikan perkembangan perekonomian dan rencana terkait dengan kawasan ekonomi khusus. Tadi Bapak Presiden menyatakan terkait kawasan ekonomi khusus di Batang,” ujar Airlangga Hartarto dalam keterangannya kepada awak media usai pertemuan.

Airlangga menjelaskan bahwa di Batang, Presiden Prabowo memiliki perhatian terhadap kerja sama Two Countries Twin Parks antara Indonesia dengan Fujian, Tiongkok

Kerja sama tersebut bertujuan mendorong investasi industri di KEK Batang dengan rencana investasi sebesar Rp16 triliun.

“Ini menjadi pembicaraan pada saat waktu Bapak Presiden bertemu dengan Presiden Xi Jinping yang lalu. Sehingga ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan tersebut,” imbuhnya.

Selain itu, Airlangga juga melaporkan perkembangan kawasan ekonomi khusus lainnya, seperti di Nongsa dan Singhasari. Terkait kondisi perekonomian nasional, Airlangga menegaskan fundamental ekonomi Indonesia masih kuat.

“Pertumbuhan ekonomi secara spasial kita ketahui relatif bagus. Kemudian inflasi kita ketahui juga sampai Februari juga inflasi masih rendah di mana core inflation-nya masih positif,” jelas Airlangga.

Presiden Prabowo Resmikan **Pabrik Pemurnian Logam Mulia,** Tegaskan **Komitmen Hilirisasi**

Presiden Prabowo Subianto meninjau sekaligus meresmikan **pabrik pemurnian logam mulia atau precious metal refinery (PMR) PT Freeport Indonesia (PTFI)** di kawasan PTFI, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, pada Senin, (17/3/2025).

PMR ini menjadi bagian dari hilirisasi industri pertambangan nasional serta memperkuat kemandirian Indonesia dalam pemurnian dan pengolahan logam mulia.

Dalam sambutannya, Presiden Prabowo menekankan pentingnya **industrialisasi dan hilirisasi sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian nasional.**

“Kita bersyukur bahwa kita punya fasilitas ini, industri ini. Saya diberitahu industri ini, instalasi pemurnian logam ini, terutama emas adalah yang terbesar di dunia dari segi hulu sampai hilir di satu entitas. Jadi ini saya kira perlu kita mensyukuri,” ujar Presiden Prabowo.

Selain itu, Presiden menegaskan bahwa Indonesia tidak boleh hanya menjadi pengekspor bahan mentah, tetapi harus mampu mengolahnya menjadi produk akhir dengan nilai tambah yang lebih besar.

Presiden pun menyoroti pentingnya tata kelola sumber daya alam yang baik karena Indonesia memiliki cadangan emas terbesar keenam di dunia.

“Kita ingin mengelola kekayaan ini dengan baik. Masih terdapat beberapa penyimpangan-penyimpangan, ada illegal mining di mana-mana, ada penyelundupan emas ke luar negeri tanpa melalui proses yang benar. Ini merugikan negara bangsa dan rakyat dan ini akan kita tindak, akan kita telusuri,” tegasnya.

Sidang Kabinet Paripurna :

Prabowo Perintahkan Jajaran Pastikan Kesiapan Mudik

Presiden Prabowo Subianto memerintahkan seluruh jajaran Kabinet Merah Putih untuk mempersiapkan sebaik mungkin arus mudik dan arus balik lebaran.

Instruksi tersebut disampaikan dalam **Sidang Kabinet Paripurna** yang dilaksanakan pada Jumat, (21/3/2025) di Ruang Sidang Kabinet, Istana Kepresidenan Jakarta.

Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menyampaikan arus mudik diprediksi pada tanggal 26 s.d. 28 Maret 2025. Sebaliknya, puncak arus balik diperkirakan pada tanggal 6 s.d. 7 April 2025.

AHY menyampaikan bahwa pemerintah telah mempersiapkan berbagai kebijakan agar perjalanan masyarakat berlangsung dengan aman, lancar, dan menyenangkan.

“Kementerian PU juga mempersiapkan diri jika ada jalan-jalan yang rusak dan dipersiapkan alat-alat berat dan material untuk bisa segera penanggulangi,” ujarnya.

Presiden Prabowo pun memerintahkan kepada jajaran Kabinet Merah Putih untuk terus membangun komunikasi yang baik antar-pemerintah, antar-kementerian, dan lembaga.

“Ini yang tadi juga salah satu yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi yang baik dan mudah-mudahan dengan itu kerjanya tetap fokus tapi juga komunikasinya lebih baik lagi,” ungkap AHY.

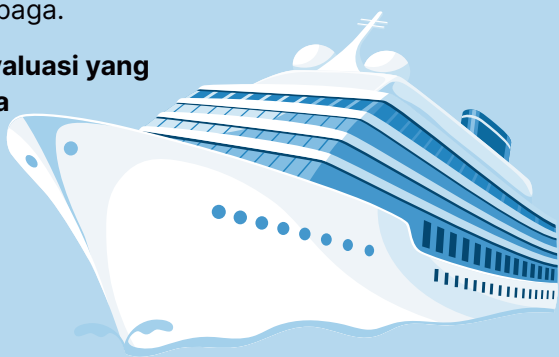

Prabowo Gagas Penguatan Sekolah Rakyat di Forum Kabinet Merah Putih

Presiden Prabowo Subianto menggelar rapat terbatas bersama sejumlah Menteri Kabinet Merah Putih di Istana Merdeka, Jakarta, pada Senin, (24/3/2025).

Dalam rapat tersebut, Prabowo dan jajaran membahas secara khusus **pengembangan program Sekolah Rakyat sebagai upaya pemerataan akses pendidikan di seluruh daerah.**

Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian yang turut hadir dalam rapat menyampaikan bahwa Sekolah Rakyat merupakan inisiatif langsung dari Presiden Prabowo.

Pemerintah pusat akan memberikan dukungan penuh, termasuk dalam penyediaan tenaga pendidik dan koordinasi dengan pemerintah daerah.

"**Sekolah Rakyat dibangunkan oleh Bapak Presiden, kemudian kita juga akan membantu mengenai masalah guru, rekrutmen gurunya, kemudian kita mengkomunikasikan dengan pemerintah daerah, sudah ada 53, terus ada lagi yang udah usul 184,"** ujar Tito Karnavian dalam keterangannya kepada awak media usai rapat.

Lebih lanjut, Tito juga menjelaskan bahwa pemerintah daerah sangat antusias dengan program ini. Saat ini, sebanyak 184 daerah telah mengajukan usulan pembangunan Sekolah Rakyat dengan kesiapan lahan yang sudah tersedia.

Presiden Prabowo Instruksikan Struktur Komisaris BUMN Perbankan Lebih Ringkas dan Profesional

Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan **penyederhanaan struktur komisaris di badan usaha milik negara (BUMN) sektor perbankan** agar lebih ramping dan diisi oleh para profesional.

Hal itu menjadi salah satu bahasan dalam rapat terbatas yang dipimpin Presiden Prabowo bersama sejumlah menteri Kabinet Merah Putih di Istana Merdeka, Jakarta, pada Rabu, (26/4/2025).

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan bahwa langkah tersebut menjadi bagian dari upaya **memperkuat manajemen BUMN dan meningkatkan respons positif dari pasar.**

"Itu memang arahan Bapak Presiden bahwa jumlah daripada komisarisnya itu dibuat lebih ringkas dan diisi oleh profesional," ujar Airlangga dalam keterangan pers kepada awak media usai rapat.

Menurut Airlangga, struktur baru ini akan tetap menyesuaikan kebutuhan masing-masing bank. Selain itu, komposisi komisaris juga tetap akan mencakup unsur dari kementerian teknis terkait.

"Kalau misalnya ada yang mewakili kementerian, ada yang mewakili dari keuangan, ada yang mewakili juga misalnya kalau untuk BRI unsur kementerian teknis UMKM," jelasnya.

Tidak hanya penyederhanaan struktur komisaris BUMN, kondisi nilai tukar rupiah juga turut menjadi perhatian dalam rapat tersebut. Airlangga menegaskan bahwa meskipun rupiah mengalami fluktuasi, kondisi ekonomi Indonesia secara fundamental tetap kuat.

Ketua DPRD Makassar Buka Puasa Bersama Andalan Hati

Ketua DPRD Kota Makassar Supratman buka puasa pertama di Rumah Jabatan Gubernur Sulawesi Selatan, Jl Jenderal Sudirman, Sabtu (1/3/2025).

Supratman sekaligus menghadiri undangan silaturahmi dan syukuran atas pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulsel, **Andi Sudirman Sulaiman-Fatmawati Rusdi (Sudirman-Fatma atau Andalan Hati).**

Sejumlah anggota DPRD Kota Makassar juga hadir dalam agenda ini. Wakil Ketua DPRD Makassar Anwar Faruq, Ray Suryadi Arsyad (Demokrat), Ari Ashari Ilham (Nasdem), Muchlis Misbah (Hanura) dan beberapa legislator lainnya.

Ketua DPRD Kota Makassar Supratman mengatakan, kegiatan ini merupakan **momen penting untuk mempererat silaturahmi dan kerjasama antara pemerintah daerah dan provinsi.**

Menurutnya, acara yang berlangsung di Rujab Jabatan Gubernur ini tidak hanya menjadi ajang untuk berbagi kebahagiaan di bulan suci Ramadan. Tetapi juga menjadi kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai berbagai isu yang dihadapi oleh masyarakat.

"Dengan hadirnya para pemimpin dari kedua tingkat pemerintahan ini diharapkan tercipta sinergi yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan warga Makassar dan Sulawesi Selatan secara keseluruhan," tambahnya.

Selain itu, Supra sapaannya menilai, momentum ini menjadi salah satu bentuk nyata dari komitmen bersama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab demi kemajuan daerah.

Anggota DPR RI, Ketua DPRD Sulsel hingga Wali Kota Makassar Hadiri Bukber Muchlis Misbah

Anggota DPRD Kota Makassar, Muchlis Misbah, menggelar acara buka puasa bersama di halaman Masjid Mujahidin, Jalan Maccini Sawah, Makassar, Sabtu (8/3/2025).

Acara ini mengusung tema **Mempererat Tali Silaturahmi Antar Pengurus Masjid, Jamaah, dan Warga Maccini** dan dihadiri oleh berbagai tokoh penting, termasuk pejabat pemerintahan serta masyarakat sekitar.

Dalam sambutannya, Muchlis Misbah menekankan bahwa acara ini **bukan hanya sekadar buka puasa, tetapi juga sebagai momen untuk semakin memperkuat rasa persaudaraan antarwarga.**

"Tidak ada acara yang sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah. Namun, semoga dengan kebersamaan dalam buka puasa ini, kita bisa semakin erat dalam persaudaraan dan memperkuat kebersamaan di Maccini," ujar Muchlis Misbah.

Acara ini turut dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, di antaranya Anggota Komisi III DPR RI Rudianto Lallo, Ketua DPRD Sulsel Andi Rachmatika Dewi, Wali Kota Makassar Munafri Arifuddin.

Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin, dalam sambutannya mengapresiasi acara buka puasa bersama ini. Munafri Arifuddin juga mengenang peran Muchlis Misbah dalam Pilkada lalu, di mana ia menjadi sosok yang aktif dalam memenangkan pemilihan di wilayah Maccini.

"Kalau boleh flashback, Bapak Haji Muchlis ini kemarin hampir setiap hari bersama kita dalam mensukseskan Pilkada, terutama di wilayah Maccini yang mayoritas dikomandoi langsung oleh beliau," kata Appi.

Sekretariat DPRD Makassar **Gelar Safari Ramadan di Masjid Baiturrahman** Mariso

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Makassar melaksanakan kegiatan Safari Ramadhan di Masjid Baiturrahman, Kecamatan Mariso, pada Senin malam, (17/3/2025).

Kegiatan ini menjadi bagian dari program rutin Safari Ramadhan Pemerintah Kota Makassar yang bertujuan mempererat jalinan silaturahmi antara pemerintah dan masyarakat selama bulan suci Ramadhan.

Rombongan dari Sekretariat DPRD Makassar dipimpin langsung oleh Sekretaris DPRD, H. Dahyal. Kehadiran mereka disambut hangat oleh pengurus masjid dan warga setempat.

Selain rangkaian ibadah, acara juga diisi dengan penyampaian tausiah keagamaan untuk memperdalam pemahaman spiritual jamaah.

Sekretariat DPRD Makassar juga menyerahkan bantuan kepada pengurus Masjid Baiturrahman sebagai bentuk kepedulian terhadap pemeliharaan rumah ibadah dan peningkatan kesejahteraan umat.

Sekretaris DPRD, H. Dahyal, menyampaikan komitmennya untuk terus mendorong partisipasi aktif Sekretariat DPRD dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

"Safari Ramadhan ini bukan sekadar kunjungan seremonial, tapi juga wujud nyata kepedulian dan kebersamaan kami dengan masyarakat," ujarnya.

Wali Kota Munafri Buka Puasa Bersama Jemaah Masjid Al-Markaz

Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin, bersama Wakil Wali Kota, Aliyah Mustika Ilham, menggelar buka puasa bersama jamaah Masjid Al-Markaz pada Rabu (26/3/2025).

Dalam sambutannya, Munafri menyampaikan mengawai masa jabatannya, ia bersama wakil wali kota dan jajaran OPD mengadakan agenda Safari Ramadan.

“Kegiatan ini dilakukan setiap hari, mulai dari salat subuh, buka puasa, hingga tarawih berjamaah di berbagai masjid di Kota Makassar,” jelasnya.

Lebih lanjut, Munafri menekankan pentingnya perhatian terhadap petugas sosial keagamaan. Ia berkomitmen Pemkot Makassar akan terus memberikan insentif rutin bagi pemandi jenazah, guru mengaji, dan imam masjid sebagai bentuk apresiasi atas jasa mereka.

“Profesi-profesi ini sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Bayangkan jika tidak ada lagi orang yang mau memandikan jenazah atau mengajarkan mengaji kepada anak-anak kita. Generasi mendatang akan kehilangan nilai-nilai agama yang seharusnya ditanamkan sejak dini,” ujarnya.

Dalam program Sahabat Kota, pemerintah juga menyalurkan bantuan untuk masjid dan rumah ibadah lainnya.

“Bantuan ini diberikan secara rutin untuk perbaikan fasilitas agar masjid dapat digunakan secara maksimal oleh masyarakat,” ujarnya.

Ramadan Jadi Momen Prabowo Jalin Keakraban dengan Kabinet Merah Putih

Usai sidang kabinet paripurna, Presiden Prabowo Subianto berbuka puasa bersama dengan jajaran Kabinet Merah Putih pada Jumat, (21/3/2025), di Istana Kepresidenan Jakarta. Momen ini menjadi ajang untuk mempererat kebersamaan dan sinergitas di antara jajaran pemerintah.

Dalam momen kebersamaan ini, turut hadir Ustaz Adi Hidayat yang memberikan tausiah mengenai keutamaan puasa. Dalam tausiahnya, Ustaz Adi Hidayat menyampaikan pentingnya kewajiban puasa untuk mengoptimalkan potensi takwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

“Nabi mengatakan inti puasa itu, dengan kau bisa terkoneksi pada Tuhanmu, maka itu akan berdampak penguatan pada karakter moralmu, sehingga membangun integritas yang kuat,” ucap Ustaz Adi Hidayat.

Dalam tausiahnya, Ustaz Adi Hidayat juga menyampaikan bahwa ketika karakter moral hadir dengan integritas yang kuat, maka seseorang memiliki konektivitas yang kuat dengan Tuhan.

Menurutnya, tidak peduli orang tersebut dilihat atau tidak oleh pimpinan, Ia akan melakukan tugasnya dengan baik karena merasa diawasi oleh Tuhan.

“Sekalipun tidak dikontrol oleh pimpinan, tidak dilihat oleh pimpinan, tapi dia memiliki karakter moral yang tinggi, integritas yang kuat, merasa dipantau oleh Tuhan, inilah yang menjadikan seluruh aktivitasnya bisa berlangsung dengan benar dan baik,” katanya.

Momen kebersamaan ini diharapkan makin memperkuat sinergi antar kementerian dan lembaga dalam mewujudkan pemerintahan yang efektif serta berdampak nyata bagi masyarakat.

Glow Up di Bulan Suci Ramadan: Sehat Fisik, Damai Batin

Bulan Ramadan bukan hanya tentang menahan lapar dan dahaga, tetapi juga menjadi momen istimewa untuk menata ulang gaya hidup ke arah yang lebih sehat dan seimbang. Di tengah rutinitas ibadah puasa, banyak kesempatan terbuka untuk mengatur pola makan, memperbaiki kualitas tidur, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga tubuh sebagai bagian dari tanggung jawab spiritual.

Pola Makan yang Terkendali
Salah satu manfaat utama dari berpuasa di bulan Ramadan adalah terbentuknya pola makan yang lebih teratur. Dengan waktu makan terbatas pada sahur dan berbuka, tubuh mendapatkan jeda alami dari konsumsi makanan yang berlebihan.

Aktivitas Fisik yang Tetap Aktif
Meski sedang berpuasa, menjaga tubuh tetap aktif tetap penting. Aktivitas ringan seperti berjalan kaki, yoga, atau stretching dapat dilakukan menjelang berbuka atau setelah tarawih. Olahraga tidak hanya membantu menjaga kebugaran tubuh, tetapi juga memperbaiki suasana hati dan meningkatkan kualitas tidur.

Tidur Cukup dan Manajemen Stres
Selama Ramadan, perubahan pola tidur sering kali menjadi tantangan. Waktu bangun yang lebih awal untuk sahur, ditambah dengan aktivitas malam seperti tarawih, dapat mengganggu jam biologis tubuh. Oleh karena itu, penting untuk mengatur waktu istirahat secara cermat—dengan tidur lebih awal di malam hari dan memanfaatkan waktu siang untuk beristirahat sejenak jika memungkinkan.

Ramadan sebagai Titik Awal
Bulan suci ini sejatinya bukan sekadar masa transisi, melainkan bisa menjadi titik awal perubahan gaya hidup menuju yang lebih sehat dan teratur. Dengan kesadaran penuh terhadap apa yang dikonsumsi, bagaimana tubuh dirawat, dan bagaimana hati dijaga, Ramadan bisa menjadi momentum transformasi yang menyeluruh—bukan hanya untuk tubuh, tapi juga jiwa.

Survei: Gen Z Jarang Memasak, Lebih Suka Jajan di Luar

Jakpat pernah merilis laporan survei mengenai kebiasaan memasak di Indonesia. Hasilnya, 46% mengaku memasak setiap hari baik dari kalangam gen x maupun milenial. Sementara 23% gen Z mengaku jarang atau bahkan tidak pernah memasak.

Sementara 47% lainnya mengaku orang lain sudah memasak untuknya. Sehingga tidak perlu memasak lagi. Gen Z lebih banyak memberikan jawaban tersebut. Alasan lainnya, 37% menjawab tak punya kemampuan memasak. Sementara 27% mengaku lebih senang makanan di luar.

Adapun alasan mereka yang mengaku sering memasak. Karena memasak lebih murah daripada harus membeli makanan di luar. Selain itu, memasak memberikan kepuasan diri. 60% responden menjawab hal tersebut.

Selain itu, alasan kesehatan dan kebersihan juga menjadi alasan mengapa memilih memasak sendiri. Kepala Riset Jakpat, Aksa Primadi mengatakan, hasil risetnya menunjukkan kondisi ekonomi rumah tangga mempengaruhi kebiasaan memasak orang Indonesia.

Gen X nampaknya lebih peduli dengan isu efisiensi energi dalam memasak. Mengingat mereka adalah generasi senior yang sering menyiapkan makanan sendiri di rumah setiap hari.

“Mayoritas Gen X juga berasal dari kelas atas yang tentunya lebih mampu membeli peralatan memasak yang hemat energi dan tahan lama. Di mana peralatan jenis ini memiliki harga jual yang lebih tinggi dari peralatan memasak pada umumnya. Gen X melihat hal ini sebagai bentuk investasi,” ujarnya.

Ada pun Gen Z lebih mengedepankan aspek kepraktisan dan kemudahan dalam hal masak memasak. Olehnya itu mereka lebih suka jajan makanan yang sudah jadi atau meminta bantuan orang lain untuk memasak.

Dari Dunia Usaha ke Panggung Politik

Andi Suharmika tampil di panggung DPRD Makassar dengan membawa warisan politik dan semangat perjuangan dari ayahnya, Andi Hasir HS, yang juga pernah menjabat sebagai anggota DPRD Makassar dua periode. Komitmen Andi Hasir HS terhadap pelayanan masyarakat kini dilanjutkan oleh Mika, panggilan akrabnya.

Suharmika berhasil melanjutkan tongkat estafet politik ayahnya dengan terpilih menjadi anggota DPRD Kota Makassar selama dua periode. Bahkan, di usia muda, ia kini dipercaya oleh Golkar untuk menjabat sebagai Wakil Ketua I DPRD Makassar periode 2024-2029.

Perjalanan Karir

Suharmika memulai karir sebagai pengusaha sebelum terjun ke dunia politik. Setelah menyelesaikan pendidikan pada 2017, ia mengelola bisnis kafe dan resto, sembari mencoba peruntungan dalam berbagai jalur karir.

“Jadi ada bisnis saya kelola sembari saya mencoba peruntungan mencari kerja. Sebelum masuk partai politik coba ikut ujian ASN. Tapi saya tidak lulus,” ujarnya sembari tertawa mengenang perjalanan karirnya.

Dorongan almarhum sang ayah, Andi Hasir HS, menjadi momentum baginya untuk bergabung dengan Partai Golkar pada 2017 sebagai bentuk regenerasi politik keluarga. Sebab ayahnya juga adalah kader senior dari partai berlambang beringin rindang itu.

Meski masih terbilang baru, dedikasi dan kerja kerasnya di Golkar membawanya ke Pemilu Legislatif (Pileg) 2019. Di mana ia berhasil meraih 3.627 suara di Dapil 3 Makassar. Perolehan itu cukup untuk mengamankan kursi di DPRD Makassar.

Komitmennya mengawal suara rakyat selama menjadi Anggota DPRD Makassar periode 2019-2024 membuahkan hasil pada Pileg 2024. Dengan dukungan masyarakat yang semakin kuat, Andi Suharmika berhasil meraih 7.691 suara. Hal ini menunjukkan kepercayaan yang terus meningkat pada dirinya.

Kunci Kesuksesan: Komitmen dan Etos Kerja

Berkarir di dunia politik tidaklah mudah. Namun Suharmika dapat melewati rintangan sulit di hadapannya. Dia mengungkapkan bahwa niat dan kemauan untuk mengabdi kepada masyarakat adalah semangat utama yang membuatnya bertahan hingga dua periode. Politisi muda berumur 29 tahun itu percaya bahwa tanpa komitmen yang tulus untuk mengurus rakyat, kepercayaan masyarakat tidak akan diberikan kembali. Sebab rakyat menilai legislator dari aspek konsistensinya membersamai mereka.

“Karena ini tergantung niat dan kemauan. Kalau tidak ada niat dan kemauan mengurus rakyat tentu rakyat tidak akan memberikan lagi pilihannya pada saya," ujar Ketua Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Kota Makassar itu.

Di samping itu, etos kerja yang kuat kepada masyarakat membuatnya terpilih kembali sebagai anggota DPRD Makassar. Karena dari semangat kerja tersebut, rakyat kembali memberikan pilihannya.

“Alhamdulillah masyarakat memastikan pilihannya pada saya pada periode kedua dan kepercayaannya masih terjaga sampai saat ini. Itu dasarnya dan paling penting adalah komitmen bertanggung jawan pada perkataan dan perbuatan,” ujarnya.

Fokus Perjuangkan Apirasi Rakyat

Sebagai Wakil Ketua DPRD Makassar, Andi Suharmika berkomitmen untuk menjadikan aspirasi masyarakat sebagai pedoman utama dalam menjalankan tugas legislatif.

Ia menegaskan, setiap masukan dari masyarakat akan diperhatikan dengan serius untuk mewujudkan kota Makassar yang lebih baik di masa depan.

"Tentunya masukan dan aspirasi masyarakat terhadap keinginan besarnya terhadap Makassar agar jauh lebih baik lagi ke depan menjadi dasar pedoman kami untuk didiskusikan ke pemerintah kota agar ini bisa menjadi program pemerintah kota untuk dieksekusi," ujarnya.

Sebagai salah satu pimpinan di DPRD Makassar, Andi Suharmika menegaskan pentingnya peran legislatif sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintah kota. Hal ini bertujuan memastikan berbagai program yang dirumuskan pemerintah selaras dengan kebutuhan nyata masyarakat.

"Makanya dasar itulah bagaimana kesejahteraan masyarakat bisa kita tingkatkan, kebersihan Makassar bisa ditingkatkan, dan aspirasi yang berkaitan dengan kehidupan manusia itu harus ditingkatkan." Ujarnya.

Andi Suharmika berharap Makassar dapat menjadi daerah percontohan di Indonesia Timur maupun seluruh Indonesia. Dengan dasar aspirasi masyarakat, ia optimis visi ini dapat tercapai melalui kerjasama yang solid antara DPRD dan pemerintah kota.

GOLONGAN KARYA

Data Diri

Nama Lengkap : Andi Suharmika SH
Jabatan : Wakil Ketua I DPRD Kota Makassar
Periode : 2024-2029
Partai : Golkar
Tempat, Tangga Lahir : Ujung Pandang, 29 Maret 1995
Status Perkawinan : Nikah
Pendidikan : S1

TABLOID RUMAH RAKYAT

DPRD KOTA MAKASSAR

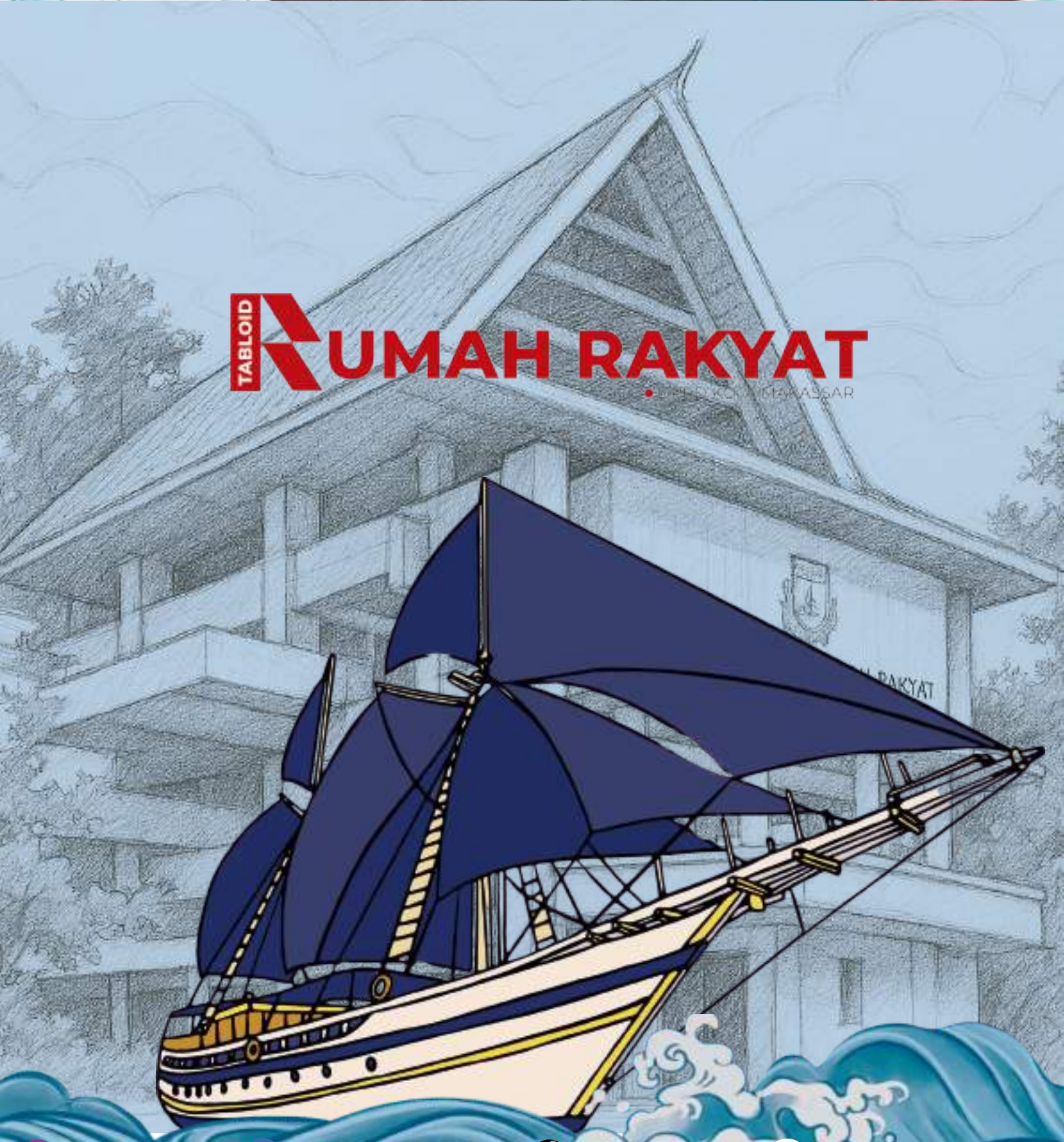

@dprd.makassar @humasdprdmakassar setwan_dprd.mks Humas DPRD Makassar

https://dprd.makassar.go.id